

PENGUATAN PROGRAM AJANG KREATIVITAS MAHASISWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

I Nyoman Sila

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha
Nyoman.sila@undiksha.ac.id

Abstrak: Ajang Kreativitas Mahasiswa (AKM) merupakan program unggulan yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Program ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan daya nalar mahasiswa FBS; (2) mengembangkan minat dan bakat mahasiswa FBS; (3) memupuk jiwa sosial mahasiswa FBS. Program tersebut dilaksanakan dalam rangkaian ulang tahun FBS Undiksha. Bentuk kegiatannya adalah menyelenggarakan lomba akademik dan nonakademik, pengabdian masyarakat, dan puncaknya berupa pementasan drama tari dengan melibatkan mahasiswa FBS Undiksha. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan AKM menunjukkan bahwa mahasiswa FBS berhasil menyelenggarakan kegiatan lomba seperti: (1) menulis esai tingkat nasional; (2) lomba fotografi tingkat nasional; (3) lomba tari Bali tingkat provinsi; (4) kegiatan bakti sosial di desa binaan; (5) expo; dan (6) pementasan drama tari garapan mahasiswa FBS Undiksha di Taman Bung Karno Singaraja. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan mahasiswa FBS Undiksha sangat baik karena mahasiswa dapat menunjukkan kreativitasnya tidak hanya di kampus, tetapi juga di masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Program Unggulan, Badan Eksekutif Mahasiswa, Ajang Kreativitas Mahasiswa

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi kembali menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya. Pengembangan kehidupan kemahasiswaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan (bagian integral, bukan pelengkap) dalam sistem pendidikan nasional pada umumnya dan kehidupan kampus pada khususnya (tidak hanya *hard skills* tetapi juga *soft skills*). Ruang lingkup kegiatan kemahasiswaan mencakup bidang penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, keterampilan kewirausahaan, serta kesejahteraan dan kepedulian sosial.

Pembinaan kegiatan kemahasiswaan memerlukan dukungan, baik berupa biaya maupun sarana dan prasarana. Melalui *Simkatmawa*, pimpinan di tingkat fakultas maupun universitas perlu memiliki *political will*, *good will*, dan komitmen untuk membina kegiatan mahasiswa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terus memacu prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini termasuk dalam program prioritas untuk mewujudkan visi Fakultas Bahasa dan Seni, visi Undiksha, dan visi rektor.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha memiliki program unggulan yang diberi nama *Ajang Kreativitas Mahasiswa* (AKM). Program tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dekan FBS Undiksha sebagai pusat unggulan bahasa, seni, dan budaya. *Ajang Kreativitas Mahasiswa* BEM FBS dilaksanakan dalam rangka memperingati ulang tahun fakultas. Mahasiswa merancang kegiatan lomba akademik dan nonakademik, *expo*, *bakti sosial*, serta pagelaran *drama tari* pada puncak acara yang ditampilkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan *Ajang Kreativitas Mahasiswa* FBS dirancang selama satu bulan, dimulai dari pembentukan panitia, penentuan tema kegiatan, penyusunan proposal, hingga pelaksanaannya. Penyelenggaraan kegiatan AKM BEM FBS menjadi momen bagi mahasiswa untuk mengembangkan daya nalar, mengembangkan minat dan bakat, melatih *soft skills*, dan memupuk jiwa sosial. Di samping itu, mahasiswa FBS juga berupaya meraih prestasi melalui *Simkatmawa* dan pemenuhan IKU sebagai penyelenggara kegiatan maupun peserta lomba di luar kampus.

Sesuai dengan namanya, program ini menjadi wadah bagi mahasiswa FBS untuk menampilkan ide-ide kreatif melalui rancangan lomba dan pagelaran *drama tari*. Sebagai mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni, hal yang menarik untuk diangkat dalam *Forum FBSI* adalah bahwa seluruh rangkaian pagelaran *drama tari* dikerjakan langsung oleh mahasiswa, mulai dari penata tari, musik, penari, hingga pembuatan dekorasi.

Ajang Kreativitas Mahasiswa merupakan wujud kemampuan untuk mencipta atau berkreasi (KBBI, 2013, hlm. 739) dari mahasiswa. Kreativitas mahasiswa bertujuan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif. Kreativitas memegang peranan penting karena merupakan kemampuan signifikan dalam mewujudkan karya-karya baru (Turyati, 2023, hlm. 293).

Kreativitas dapat diartikan sebagai: (a) kemampuan menanggapi dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada; (b) kemampuan melibatkan diri dalam proses penemuan untuk kemaslahatan; (c) kemampuan intelegensi, gaya kognitif, serta kepribadian/motivasi; (d) kemampuan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Oleh karena itu, kreativitas didasari pada: kelenturan (*flexibility*), kelancaran (*fluency*), kecakapan (*smartness*), dan kepandaian (*intelligence*) (Campbell, 2017 dalam Sunarto, 2018, hlm. 108).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan *Ajang Kreativitas Mahasiswa* (AKM) FBS adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan mahasiswa sekaligus mendampingi dan mengawasi mereka dalam beraktivitas.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pagelaran *drama tari* yang dipentaskan oleh mahasiswa dalam *Ajang Kreativitas Mahasiswa* FBS Undiksha. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan *Ajang Kreativitas Mahasiswa* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Lomba

Program *Ajang Kreativitas Mahasiswa* (AKM) Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang akademik dan nonakademik hingga pada bentuk pagelaran sebagai puncak kegiatan ulang tahun fakultas. Kegiatan tersebut menjadi wadah pengembangan penalaran mahasiswa FBS, pengembangan minat dan bakat, serta penumbuhan jiwa sosial mahasiswa yang tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Penyelenggaraan lomba pada *Ajang Kreativitas Mahasiswa* FBS sejalan dengan kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh *Belmawa* dan *Puspresnas*, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi baik sebagai penyelenggara maupun peserta lomba pada *Simkatmawa* serta pemenuhan IKU. Adapun kegiatan lomba yang diselenggarakan adalah:

- (a) menulis *esai* tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia;
- (b) menulis *cerpen* tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia;
- (c) lomba *fotografi* tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia;
- (d) lomba *karaoke* tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia;
- (e) lomba *poster* tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa seluruh Indonesia;
- (f) lomba tari Bali tingkat provinsi yang diikuti oleh pelajar;
- (g) pemilihan Putra-Putri FBS.

Bakti Sosial

Selain menyelenggarakan kegiatan lomba dalam program *Ajang Kreativitas Mahasiswa* pada rangkaian ulang tahun FBS, mahasiswa juga mengadakan kegiatan *bakti sosial* dengan menyasar desa-desa yang membutuhkan bantuan, berupa sumbangan buku tulis kepada anak-anak sekolah, pemberian sembako kepada keluarga kurang mampu, serta bimbingan belajar untuk anak-anak SD.

Mulai tahun 2024, FBS Undiksha memiliki desa binaan di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Mahasiswa dan dosen melaksanakan kegiatan di desa tersebut dengan program berkelanjutan berupa *Pengabdian kepada Masyarakat* (PkM) dan penelitian.

Pagelaran Drama Tari

Sebagai puncak dari program *Ajang Kreativitas Mahasiswa* dalam rangka ulang tahun Fakultas Bahasa dan Seni, dipentaskanlah pagelaran *drama tari*. Sesuai dengan semangat kreativitas, *drama tari* yang diciptakan mahasiswa setiap tahunnya berbeda-beda. Seluruh persiapan kegiatan ini dirancang oleh mahasiswa, mulai dari ide cerita, koreografi, musik, hingga dekorasi, sehingga menampilkan kreativitas penuh dari mahasiswa FBS.

Dalam proses latihan tari dan musik, mahasiswa juga dibantu oleh alumni FBS, sehingga ikatan alumni dan mahasiswa semakin kuat. Fakultas Bahasa dan Seni memiliki tari kebesaran yang diberi nama *Tari Widya Dewi*, sebagai simbol Dewi Saraswati—Dewi Ilmu Pengetahuan dalam agama Hindu (Atmadja, 2021, hlm. 9).

Pagelaran *drama tari* yang dipentaskan mahasiswa FBS selalu dilaksanakan di luar kampus agar dapat diapresiasi oleh masyarakat luas sekaligus memberikan hiburan. Pagelaran yang ditampilkan mahasiswa FBS selalu ditunggu-tunggu masyarakat karena dinilai berkualitas dan menarik, khususnya dari generasi muda yang berlatar belakang akademik.

Pada tahun 2023, penampilan *drama tari* mahasiswa FBS diselenggarakan di Taman Bung Karno Singaraja. Untuk kegiatan tersebut, FBS bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Melalui program *Ajang Kreativitas Mahasiswa*, mahasiswa berhasil meraih prestasi baik sebagai penyelenggara maupun peserta. Selain itu, mereka juga memperoleh prestasi mandiri di tingkat nasional dan internasional. Di Undiksha, mahasiswa FBS secara konsisten menempati posisi tiga besar dalam pencapaian prestasi serta memberikan kontribusi terhadap capaian *Simkatmawa* secara nasional.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kegiatan kemahasiswaan dalam *Ajang Kreativitas Mahasiswa* Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha sebagai pengembangan penalaran melalui lomba akademik dan nonakademik telah berjalan dengan baik dan melahirkan juara di tingkat provinsi maupun nasional. Bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha, prestasi yang diraih dari kegiatan lomba baik sebagai penyelenggara maupun peserta dapat dimasukkan sebagai prestasi *Simkatmawa*.

Kedua, kegiatan *bakti sosial* menjadi wujud kepedulian mahasiswa kepada masyarakat kurang mampu yang direkomendasikan oleh kepala dusun dari desa binaan, dengan memberikan bantuan berupa sembako. Selain itu, mahasiswa bergotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan. Mahasiswa juga mengadakan kegiatan di sekolah dasar (SD) yang terdapat di wilayah desa binaan dengan mengajar di kelas.

Ketiga, puncak program *Ajang Kreativitas Mahasiswa* berupa pementasan *drama tari* yang melibatkan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. Sesuai dengan visi dekan, FBS Undiksha sebagai pusat keunggulan bahasa, seni, dan budaya telah menunjukkan keunggulan budaya Bali melalui kreativitasnya dengan mementaskan *drama tari* di Taman Bung Karno Singaraja, bekerja sama dengan pemerintah daerah (Pemda) dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang menyaksikan pagelaran tersebut, mereka sangat senang melihat keahlian mahasiswa FBS dalam menampilkan *drama tari* yang apik dan menghibur. Masyarakat memberikan apresiasi yang baik terhadap kegiatan mahasiswa FBS. Program *Ajang Kreativitas Mahasiswa* Fakultas Bahasa dan Seni sudah berjalan dengan baik dengan melibatkan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan lomba, perlu dilakukan seleksi kembali jenis lomba yang menarik untuk diikuti peserta, bukan hanya dalam skala nasional tetapi juga internasional. Penentuan desa binaan sebaiknya tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri, terutama yang berfokus pada pembinaan seni dan budaya. Pementasan *drama tari* telah mendapat respons positif dari masyarakat. Namun, perlu dilakukan penyebaran informasi berupa *pamphlet/leaflet* tentang pagelaran *drama tari* FBS kepada wisatawan asing yang berada di Kabupaten Buleleng untuk memperkenalkan *Ajang Kreativitas Mahasiswa* FBS Undiksha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, N. B. (2014). *Saraswati dan Ganesa sebagai simbol paradigma interpretativisme dan positivisme: Visi integral mewujudkan iptek dari pembawa musibah menjadi berkah bagi umat manusia*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Sunarto. (2018). Pengembangan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni melalui pembelajaran MUKIDI. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 108–115. Universitas Muria Kudus.
- Tim Penyusun. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi keempat). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Turyati. (2023). Proses kreatif penciptaan Tari Gandasari Gandawangi sebagai kemasan seni wisata. *Prosiding Penelitian dan PkM ISBI Bandung*, 10(2), 293–300. Bandung: ISBI Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.